

Implementasi Pembelajaran Penjas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Lempar Lembing Melalui Penerapan Lempar Roket

Implementation of Physical Education Learning in Increasing Interest in Javelin Throwing Learning Through Rocket Throwing Applications

Suryansah¹, Hariadi², Hary Septianwari³, Rina Nopiana⁴, Nopi Hariadi⁵, Jumesam⁶

^{1,2,3,4,5,6} *Penjaskesrek, Universitas Hamzanwadi, Jl. Cut Nyak Dien No.85, Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, 83611, Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran penjas dalam meningkatkan minat belajar lempar lembing melalui penerapan lempar roket pada siswa kelas VLLL SMPN 4 Selong Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian ini adalah eksperimen, dimana penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat yang terdapat pada subyek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII A sejumlah 18 siswa dan kelas VIII B sejumlah 17 siswa, jadi jumlah keseluruhan sampel yang digunakan berjumlah 35 siswa putra, jadi penelitian ini merupakan penelitian studi populasi. Instrument penelitian dengan angket tes perbuatan, pengumpulan data dan teknik analisis data menggunakan observasi, metode dokumentasi, metode tes perbuatan dimana data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisa menggunakan statistic. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r-hitung diperoleh sebesar 0,183 sedangkan nilai r-tabel dengan taraf signifikan 5 % menunjukkan sebesar 0.334 hal ini berarti bahwa r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang tercantum dalam tabel product moment. Untuk menolak hipotesis nihil (H_0) diperlukan nilai r-hitung sama atau lebih besar dari nilai r-tabel.

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran Penjas, Minat Belajar Lempar Lembing, Penerapan Lempar Roket.

Abstract

This study aims to implement physical education learning in increasing interest in learning javelin throwing through the application of rocket throwing in VLLL class students at SMPN 4 Selong in the 2018/2019 academic year. This research method is experimental, where experimental research is research that aims to determine the effects contained in the research subjects. The population in this study were 18 students in class VIII A and 17 students in class VIII B, so the total sample used was 35 male students, so this research is a population study. The research instrument is an action test questionnaire, data collection and data analysis techniques using observation, documentation methods, action test methods where the collected data is then processed and analyzed using statistics. The results showed that the r-count value obtained was 0.183 while the r-table value with a significant level of 5% showed 0.334, this means that the r-count obtained is smaller than the limit number of rejection of the null hypothesis(H_0) listed in the product table. moments. To reject the null hypothesis (H_0) it is necessary to have an r-count value equal to or greater than the r-table value.

Keywords: Implementation of Physical Education Learning, Interest in Javelin Throwing, Rocket Throwing Applications.

PENDAHULUAN

Aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari - hari tanpa disadari merupakan bentuk dari sebuah gerakan olahraga, seperti berjalan naik turun tangga, menggendong tas, mengangkat galon, dan masih banyak lainnya. Namun hal itu belumlah cukup untuk menjadikan tubuh sehat jasmani dan rohani. Untuk menjadikan tubuh sehat jasmani dan rohani, tubuh harus selalu dilatih atau sering melakukan gerak, dalam arti gerakan yang lebih aktif dengan intensitas yang cukup. Selain sebagai bentuk untuk menjadikan manusia yang sehat jasmani dan rohani, olahraga juga mempunyai peran yang lebih khusus, yaitu olahraga sebagai bentuk prestasi. Dengan kata lain peran olahraga dalam kehidupan sehari - hari sangat penting.

Perkembangan olahraga di Indonesia mulai memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, tidak hanya tentang kebugaran, dan kesehatan jasmani melainkan pada tumbuhnya perekonomian dari sebuah olahraga. Olahraga yang dikemas dalam sebuah wujud pertandingan dan kejuaraan. Namun hal ini tidaklah lepas dari sebuah prestasi olahraga tersebut. Salah satu olahraga yang sedang tumbuh atau berkembang adalah olahraga atletik. Atletik memang identik dengan nomor lari, namun dalam olahraga atletik dibagi dalam nomor – nomor perlombaan, secara garis besar olahraga atletik dikelompokkan menjadi nomor lari, nomor jalan, nomor lompat dan nomor lempar.

Nomor lempar dibagi menjadi, lempar cakram, tolak peluru, lontar martil dan lempar lembing. Pertumbuhan atau perkembangan olahraga atletik secara kasat mata hanya pada nomor lari. Hal ini tidak terlepas dari minimnya kejuaraan yang diadakan sehingga minat terhadap nomor jalan, nomor lompat dan nomor lempar begitu rendah. Wujud pengembangan olahraga dituangkan dalam bentuk pendidikan, yaitu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan ini bertujuan untuk menjadikan sumber daya manusia yang tangguh dan mumpuni dalam bidang apapun khususnya olahraga. Pendidikan jasmani menurut Safari (2012:8) mengemukakan bahwa” Suatu proses pendidikan/seorang sebagai

individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentuk watak”. Perumusan tujuan pendidikan jasmani secara umum sebagai berikut; (1) perkembangan organik, (2) perkembangan neomuskular, (3) perkembangan Interpretif, dan (4) perkembangan sosial dan emosional. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dibakukan dalam bentuk kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP, pendidikan jasmani sekolah menengah pertama dengan acuan rancangan pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan mengacu pada Standar Kompetensi atau SK dan Kompetensi Dasar atau KD. Pendidikan atletik dijabarkan dalam Standar Kompetensi yang berbunyi, “1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya” dan Kompetensi Dasarnya, “1.3 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olah raga atletik lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 4 Selong berjalan sebagai mana mestinya dan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dilandaskan kurikulum satuan pendidikan (KTSP).

Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Salah satunya pembelajaran Penjasorkes. Penjasorkes adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak (Paimin, 2008: 43). Untuk mengimplementasikan tujuan pendidikan nasional melalui kurikulum baru ini tentunya dibutuhkan kerjasama yang solid dengan berbagai pihak yang bersangkutan langsung dengan

pendidikan. Diantaranya peran Guru dan pemerintah dalam mensosialisasikan kurikulum 2013 kepada masyarakat secara umum dan kepada Guru-Guru secara khusus.

Guru merupakan faktor penting, besar pengaruhnya, dan menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam pembelajaran. Guru diharapkan cepat beradaptasi dengan kurikulum yang baru sebagai penunjang tugas mereka dalam memenuhi tuntutan pemerintah dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013. Salah satu cara agar proses adaptasi berjalan cepat dengan cara mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 yang diselenggarakan pemerintah, atau mempelajari sendiri kurikulum 2013 dengan berusaha mencari referensi-referensi yang dapat membantu Guru memahami dan nantinya dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 ke dalam pembelajaran.

Berdasarkan peraktek pengalaman lapangan di SMPN 4 Selong selama tiga bulan. Peserta didik cenderung lebih meminati cabang olahraga beregu tertentu, misalnya sepak bola, basket, bola voli dll, kecenderungan ini membuat peserta didik tidak bersungguh sungguh untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya olahraga individu, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Kecenderungan peserta didik terhadap olahraga beregu tersebut dapat menjadikan proses pembelajaran kurang menarik dan kurang efektif, sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah dan berdampak pada hasil dari proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya individu, khususnya atletik.

Permasalahan mendasar dari penelitian ini adalah seberapa besar minat belajar lempar lembing siswa kelas VIII SMPN 4 Selong yang nantinya diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah, guru dan siswa. Bagi sekolah bahan evaluasi kinerja guru, bagi guru bahan evaluasi proses pembelajaran dan bagi siswa menjadi gambaran sejauh mana kemampuan yang dimiliki dalam melakukan lempar lembing dan sebagai pemicu semangat siswa SMPN 4 Selong dalam berprestasi di bidang olahraga.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui implementasi pembelajaran penjas dalam meningkatkan minat belajar lempar lembing melalui penerapan lempar roket pada siswa kelas VIII SMPN 4 Selong, yang nantinya menjadi acuan bagi siswa dan guru untuk lebih semangat dan berprestasi dibidang olahraga atletik. Disamping itu peneliti ingin menerapkan lempar roket dalam pembelajaran lempar lembing agar mempermudah siswa melakukan lempar lembing.

METODE

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat yang terdapat pada subyek penelitian. Dalam penelitian ini paling sedikit dapat dilakukan dalam satu kondisi yang dimanipulasi. Sementara kondisi yang lain dianggap konstan dan kemudian pengaruh perbedaan kondisi atau variabel tersebut dapat diukur (Sugiyono, 2009:107). Rancangan penelitian ini adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam buku metode penelitian dijelaskan bahwa : rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan menentu matang tentang hal-hal yang dilakukan serta dapat pula dijadikan pula dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian, dan bertujuan memberi pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang diambil (Sugiyono, 2009 : 107).

Artinya dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data berbentuk angka, yang berasal dari tes perbuatan dan observasi. Dari pendapat diatas maka penelitian ini mengambil variabel bebas (X) Minat belajar lempar lembing dan variabel terikat (Y) penerapan lempar roket. populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII A sejumlah 18 siswa dan kelas VIII B sejumlah 17 siswa. Jadi jumlah keseluruhan sampel yang digunakan berjumlah 35 siswa putra SMPN 4 Selong. Dalam penelitian ini Populasi tidak menggunakan sampel akan tetapi seluruh

populasi dijadikan sampel penelitian yaitu SMPN 4 Selong yang berjumlah 35 orang. Jadi penelitian ini merupakan penelitian studi populasi.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang menjadi instrumen tesnya adalah sebagai berikut :

1. Minat Belajar Lempar Lembing

Instrumen untuk mengetahui sejauh mana minat belajar lempar lebing siswa maka dalam penelitian ini peneliti meneliti gerak dasar lempar lebing menggunakan lembar pengamatan:

Tabel 1: Instrumen Minat Belajar Lempar Lembing Siswa Putra Kelas VIII SMPN 4 Selong

No	Gerak Dasar Lempar Lembing	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Pegangan					
	a. Lembing terletak secara diagonal ditangan dengan sudut + 10 ⁰ b. Telapak tangan menghadap keatas c. Lembing dipegang dekat kepala (telinga) dengan rileks d. Pegangan menggunakan salah satu dari tiga jenis pegangan yang telah dibakukan IAAF					
2	Awalan					
	a. Lembing dipegang mendatar atau horizontal diatas bahu					

	<p>b. Posisi mata lembing setinggi kepala, segaris dengan telinga</p> <p>c. Lembing dipegang stabil tidak bergerak kedepan atau kebelakang</p> <p>d. Lari dengan percepatan yang terkontrol, dari lambat ke cepat dan berirama</p>					
3	Gerakan Lima Langkah					
	<p>a. Bahu kiri menghadap arah lemparan</p> <p>b. Posisi lengan pelempar lurus kebelakang setinggi bahu</p> <p>c. Posisi mata lembing dekat dengan kepala (segaris dengan mata).</p> <p>d. Lutut kanan diayun kedepan bukan diayun keatas atau diangkat keatas</p>					
4	Gerak Pelepasan					
	<p>a. Kaki kiri memblock dengan kokoh, dengan tumpuan seluruh telapak kaki</p> <p>b. Siku kiri ditekuk atau dibengkokkan secara horizontal dekat dengan dada</p>					

	c. Lembing lepas dari tangan dengan sudut + 34° d. Sesaat lemping lepas dari tangan, tumpuan berat badan berpindah ke kaki kanan					
Jumlah						

HASIL

Pada pada tahun 2016, SMPN 4 Selong diberikan kepercayaan oleh Direktorat Pembinaan SMP, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai sekolah rujukan, dengan status sekolah rujukan, sekolah ini dituntut untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh sekolah seperti melaksanakan pelatihan peningkatan prestasi siswa, yang bersifat akademik maupun non akademik, peningkatan sarana dan prasarana dan peningkatan mutu tenaga pendidik melalui berbagai kegiatan workshop dan seminar.

Setelah peneliti menyiapkan segala keperluan yang dapat mendukung proses penelitian, selanjutnya peneliti mengambil data yang diperlukan dengan melaksanakan tes minat belajar lempar lemping menggunakan gerak dasar lempar lemping dengan tes lempar roket terhadap masing-masing anggota sampel. Adapun pelaksanaan penelitian ini adalah pada siswa putra kelas VIII SMPN 4 Selong tahun 2019 ". Pelaksanaan ini membutuhkan waktu kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu dari tanggal 17 Juni sampai dengan 16 Agustus 2019.

Tabel 2: Gerak Dasar Lempar Lembing

No	Nama Siswa	Jumlah Skor
1	Harmaen	25
2	L. Febrian Putra Ruliantara	30

3	M. Asmawi Hirza Nulhadi	24
4	M. Asrolul Hikam	25
5	M. Ansurulloh	27
6	M. Khairiussalapi	35
7	M. Roni Sopian	43
8	Muhammad Ariya Adji	40
9	Muhammad Ridwan	36
10	Mukminul Suruji	35
11	Alfian Arkananta	28
12	Diman Faizaltu Rohman	43
13	Hafizun	42
14	Haris Riad	40
15	L. M. Yazid Khoir	29
16	M. Fatoni	32
17	Zainul Majdi	31
18	Riyadussolihin	36
19	M. Zainuddin	40
20	Yahya Ismail	42
21	Wahyu Ilhami	42
22	Muhammad Sobri	40
23	Muh. Salehuddin	29
24	M. Hilman Suryadi	32
25	Muh. Solehudin	31
26	M. Hilman Suryadi	36
27	M. Lian Ihzanwadi	40
28	M. Hani Sakir	42
29	Ilham Halik	27
30	Hairul Fahri	35
31	Alfan Ahmadi	43
32	Aji Riswandi Hidayat	40
33	Yuli Hidayat	36

34	Pandi Darma Bakti	35
35	M. Syaefulloh	38

Tabel 3: Tes Lempar Lembing Melalui Penerapan Lepar Raket

No	Nama Pemain	Tes (Meter)			Nilai Terbaik
		1	2	3	
1	Harmaen	8	9	8	9
2	L. Febrian Putra Ruliantara	9	9	10	10
3	M. Asmawi Hirza Nulhadi	7	9	8	9
4	M. Asrolul Hikam	7	9	8	9
5	M. Ansurulloh	11	11	10	11
6	M. Khairiussalapi	8	10	9	10
7	M. Roni Sopian	10	11	10	11
8	Muhammad Ariya Adji	12	12	11	12
9	Muhammad Ridwan	12	12	11	12
10	Mukminul Suruji	8	9	9	9
11	Alfian Arkananta	8	10	10	10
12	Diman Faizaltu Rohman	8	9	8	9
13	Hafizun	11	11	10	11
14	Haris Riad	8	10	9	10
15	L. M. Yazid Khoir	8	9	8	9
16	M. Fatoni	7	9	9	9
17	Zainul Majdi	8	8	8	8
18	Riyadussolihin	9	9	8	9
19	M. Zainuddin	10	10	9	10
20	Yahya Ismail	10	11	11	11
21	Wahyu Ilhami	8	8	7	8
22	Muhammad Sobri	8	9	8	9
23	Muh. Salehuddin	8	10	10	10
24	M. Hilman Suryadi	8	9	9	9
25	Muh. Solehudin	8	8	8	8

26	M. Hilman Suryadi	7	7	7	7
27	M. Lian Ihzanwadi	8	9	9	9
28	M. Hani Sakir	9	10	9	10
29	Ilham Halik	10	11	10	11
30	Hairul Fahri	9	10	8	10
31	Alfan Ahmadi	8	9	8	9
32	Aji Riswandi Hidayat	8	10	8	10
33	Yuli Hidayat	8	8	7	8
34	Pandi Darma Bakti	11	12	11	12
35	M. Syaefulloh	10	11	9	11
Σy					339

Masing-masing pemain diberikan kesempatan melakukan lemparan sebanyak tiga kali, pada tahap pengambilan data peneliti mengambil skor terbaik atau lemparan terjauh dari tiga kali lemparan.

1. Merumuskan Hipotesis Nihil (H_0)

Untuk menguji Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada implementasi pembelajaran penjas dalam meningkatkan minat belajar lempar lembing melalui penerapan lempar roket pada siswa kelas VIII SMPN 4 Selong tahun pelajaran 2018/2019.”, yang diajukan itu maka harus dirubah dahulu ke dalam hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi : Tidak ada implementasi pembelajaran penjas dalam meningkatkan minat belajar lempar lembing melalui penerapan lempar roket pada siswa kelas VIII SMPN 4 Selong tahun pelajaran 2018/2019.

2. Menyusun Tabel Kerja

Sesuai dengan rumus yang digunakan, maka tabel kerja yang dibutuhkan adalah tabel kerja untuk menentukan komponen dalam rumus. Tabel kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4: Tabel Kerja Untuk Mencari rx_y

No	Nama	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
----	------	---	---	-------	-------	-------

1	Harmaen	25	9	625	81	225
2	L. Febrian Putra Ruliantara	30	10	900	100	300
3	M. Asmawi Hirza Nulhadi	24	9	576	81	216
4	M. Asrolul Hikam	25	9	625	81	225
5	M. Ansurulloh	27	11	729	121	297
6	M. Khairiussalapi	35	10	1225	100	350
7	M. Roni Sopian	43	11	1849	121	473
8	Muhammad Ariya Adji	40	12	1600	144	480
9	Muhammad Ridwan	36	12	1296	144	432
10	Mukminul Suruji	35	9	1225	81	315
11	Alfian Arkananta	28	10	784	100	280
12	Diman Faizaltu Rohman	43	9	1849	81	387
13	Hafizun	42	11	1764	121	462
14	Haris Riad	40	10	1600	100	400
15	L. M. Yazid Khoir	29	9	841	81	261
16	M. Fatoni	32	9	1024	81	288
17	Zainul Majdi	31	8	961	64	248
18	Riyadussolihin	36	9	1296	81	324
19	M. Zainuddin	40	10	1600	100	400
20	Yahya Ismail	42	11	1764	121	462
21	Wahyu Ilhami	42	8	1764	64	336
22	Muhammad Sobri	40	9	1600	81	360
23	Muh. Salehuddin	29	10	841	100	290
24	M. Hilman Suryadi	32	9	1024	81	288
25	Muh. Solehudin	31	8	961	64	248
26	M. Hilman Suryadi	36	7	1296	49	252
27	M. Lian Ihzanwadi	40	9	1600	81	360
28	M. Hani Sakir	42	10	1764	100	420
29	Ilham Halik	27	11	729	121	297
30	Hairul Fahri	35	10	1225	100	350
31	Alfan Ahmadi	43	9	1849	81	387
32	Aji Riswandi Hidayat	40	10	1600	100	400
33	Yuli Hidayat	36	8	1296	64	288
34	Pandi Darma Bakti	35	12	1225	144	420
35	M. Syaefulloh	38	11	1444	121	418
Σ		1229	339	44351	3335	11939

Setelah data terkumpul maka pada tahap ini peneliti akan memasukkan data sampel kedalam tabel kerja dengan ketentuannya

: X = minat belajar lempar lembing Y = lempar lembing melalui penerapan lempar roket, x^2 = kuadrat dari X, y^2 = kuadrat dari Y dan $x.y$ = hasil kali variabel x dan variabel y.

3. Mendistribusikan ke dalam rumus

Dari seluruh angka yang tertera dalam tabel kerja tersebut dari masing-masing variabel, selanjutnya jumlah angka-angka variabel dimasukkan kedalam rumus koefisien product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$$= \frac{35 \times 11939 - (1229)(339)}{\sqrt{\{35 \times 44351 - (1229)^2\} \{35 \times 3335 - (339)^2\}}}$$

$$= \frac{417865 - 416631}{\sqrt{\{1552285 - 1510441\} \{116725 - 114921\}}}$$

$$= \frac{1234}{\sqrt{\{41844\} \{1.804\}}}$$

$$= \frac{1234}{\sqrt{45358896}}$$

$$= \frac{1234}{6735.01}$$

$$r_{xy} = 0,183$$

4. Menguji Nilai "r"

Setelah mendapatkan nilai r-hitung, diperoleh nilai sebesar 0,183 kemudian nilai r-tabel dengan derajat kebebasan (db) $N = 35$ r-tabel sebesar 0,334, atau dengan kata lain r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang tercantum dalam tabel nilai "r" kenyataan di atas yaitu r-hitung lebih kecil dari r-tabel ($0,183 < 0,334$), dengan demikian nilai r-hitung yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tidak signifikan.

5. Menarik Kesimpulan

Bedasarkan pengujian nilai t-hitung dan nilai t-tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang diajukan berbunyi "Ada implementasi pembelajaran penjas dalam meningkatkan minat belajar lempar lebing melalui penerapan lemapar roket pada siswa kelas VIII SMPN 4 Selong tahun pelajaran 2018/2019. "Ditolak".

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r-hitung diperoleh sebesar 0,183 sedangkan nilai r-tabel dengan taraf signifikan 5 % menunjukkan sebesar 0.334 hal ini berarti bahwa r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang tercantum dalam tabel product moment. Untuk menolak hipotesis nihil (H_0) diperlukan nilai r-hitung sama atau lebih besar dari nilai r-tabel.

Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa: Tidak ada implementasi pembelajaran penjas dalam meningkatkan minat belajar lempar lebing melalui penerapan lemapar roket pada siswa kelas VIII SMPN 4 Selong tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa H_0 sengaja dipersiapkan untuk ditolak sedangkan H_a dipersiapkan untuk diterima (Danim dan Darwis, 2005:171).

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa minat belajar lempar lembing dalam pembelajaran Penjas disekolah tidak terlalu berpengaruh yang harus dipahami oleh siswa adalah bagaimana teknik melakukan lempar lembing tersebut, agar pengetahuan terhadap olahraga atletik terutama cabang olahraga lepar lembing tidak minim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai r hitung lebih kecil dari r-tabel ($0,183 > 0.334$) dengan taraf signifikan 5 %. Untuk menolak (H_0) diperlukan nilai t-nilai (hitung sama atau lebih besar dari nilai r tabel). Maka, dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada implementasi pembelajaran penjas dalam meningkatkan minat belajar lempar lembing melalui penerapan lempar roket pada siswa kelas VIII SMPN 4 Selong tahun pelajaran 2018/2019.

REFERENSI

- Abu, Ahmadi. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta.
- Adang Suherman, (2010). Dasar-dasar Penjas. Jakarta : Depdiknas
- Aji, Sukma (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Jakarta: ILMU
- Anderson, dkk (2010) Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 7 No. 1. Jurusan Pendidikan Olahraga FIK-UNY, jl. Kolombo 1 Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.

- Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka.
- _____. 2002. *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- _____.2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dini Rosdiani. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Eddy Purnomo dan Dapan. (2012). *Dasar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia.
- Edy Saipul Mukhtar. (2012). *Tingkat Kemampuan Gerak Dasar Lempar Lembing Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kalasan*. Skripsi Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harsono, (2011), *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- IAAF. (2000). *Lari Lompat Lempar*. Jakarta: Staf Sekretariat IAAF.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leo Rizky, Rumini, Ipang Setiawan 2013. 'Pengembangan pembelajaran lempar lembing menggunakan media roket pada soswa kelas IX SMP N 2 Pemalang tahun pelajaran 2012/2013', *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2: 459-67. Diambil dari: <http://lib.unnes.ac.id/19389/1/6101408271.pdf>. (22 Maret 2019)
- Leo Rizky. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Lempar Lembing Menggunakan Media Roket Pada Siswa Kelas IX SMP N 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2012/2013*.Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

- Maksum, Ali. (2009). Metode penelitian dalam olahraga. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Surabaya.
- Mulyadi (2015). Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyasa (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munasifah. (2008). Atletik cabang lompat. Semarang: Aneka Ilmu
- Oemar Hamalik. (2007). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Paimin, F. B., Murhananto, (2008) Seri Agribisnis Budi Daya Pengolahan, Perdagangan Jahe. Cetakan XVII. Penebar Swadaya. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Aliyah.
- Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safari, Eka N, Triantoro dan Saputra. (2012). Manajemen Emosi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2009. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sidik. (2010). Mengajar dan Melatih Atletik. POR UPI- Bandung.
- Sari, Rachma Mahanani Puspita. 2013. 'Pengembangan media kayu jati berekor dalam pembelajaran lempar lembing pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sale kabupaten Rembang tahun 2012/1013 ', Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 2.Diambil dari: lib.unnes.ac.id/19397/1/6101409023.pdf. (23 Maret 2019)
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhana, Cucu. 2014. Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi). Bandung: Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto. (2008). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

(2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

(2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sukirman, dkk. (2003). Matematika. Jakarta: Universitas Terbuka

Susanto, ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana prenada media group.